

SILABUS

Fakultas	: Semua Fakultas di UNY
Program Studi	: Semua Program Studi di UNY
Mata Kuliah & Kode	: Pendidikan Pancasila, UNU 206
SKS	: 2 (Teori)
Semester	: I atau II
Mata Kuliah Prasyarat	: Tidak ada
Dosen	: Mawanti W. Email: mawanti.w@uny.ac.id

I. DESKRIPSI MATA KULIAH:

Perkuliahan ini membahas tentang landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila, Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia, Pancasila sebagai sistem filsafat, Pancasila sebagai etika politik dan ideologi nasional, Pancasila dalam konteks ketatanegaraan R.I dan Pancasila sebagai paradigma kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

II. STANDAR KOMPETENSI MATAKULIAH

1. Mampu mengambil sikap bertanggung jawab sebagai warga negara yang baik (good citizen) sesuai dengan hati nuraninya.
2. Mampu memaknai kebenaran ilmiah-filsafati yang terdapat di dalam Pancasila
3. Mampu memaknai peristiwa sejarah dan nilai-nilai budaya bangsa untuk menggalang persatuan Indonesia.
4. Mampu berpikir integral komprehensif tentang persoalan-persoalan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
5. Mampu memecahkan persoalan sosial politik dalam perspektif yuridis kenegaraan
6. Mampu memecahkan persoalan sosial politik, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dengan berparadigma pada Pancasila.

III. STRATEGI PERKULIAHAN

- | | | |
|---------------------------|---------------------------------|-------------------------|
| 1. Perkuliahan Tatap Muka | 4. Diskusi/Seminar - Presentasi | 7. Ujian Akhir Semester |
| 2. Kuliah Umum | 5. Tugas Mandiri | |
| 3. Tugas Kelompok | 6. Ujian Tengah Semester | |

IV. SUMBER BAHAN

Wajib:

L. Andriani Purwastuti P, dkk. 2003. *Pendidikan Pancasila, Buku Pegangan Kuliah*, Yogyakarta: UPT-MKU UNY.

B. Anjuran:

Heru Santosa, dkk. 2002. *Sari Pendidikan Pancasila*, Yogyakarta: Penerbit Tiara Wacana

Kaelan. 2003. *Pendidikan Pancasila*, Yogyakarta: Penerbit Paradigma.

Magnis Suseno. 1997. *Etika Politik*, Jakarta: Gramedia.

Syafrudin Bahar, dkk. (ed.). 1995. *Risalah Sidang-sidang BPUPKI – PPKI 28 Mei – 22 Agustus 1945*, Jakarta: Sekretariat Negara R.I.

Undang-Undang Dasar R. I Tahun 1945 (Setelah Amandemen I-IV).

Hamdan Mansoer, dkk.(ed.). 2002. *Kapita Selekta Pendidikan Pancasila (Untuk Mahasiswa)* Jakarta: BPPTA-Ditjen Dikti, Depdiknas.

V. SKENARIO PERKULIAHAN

Tatap Muka	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Strategi Perkuliahan	Sumber Bahan /Referensi
1	Mampu mengambil sikap bertanggung jawab sebagai warga negara yang baik (<i>good citizen</i>) sesuai dengan hati nuraninya ajaran agamanya masing-masing.	<ol style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan contoh-contoh perbuatan dan perilaku warga negara yang baik (dimensi vertikal dan dimensi horizontal) Mendeskripsikan contoh-contoh perbuatan yang tidak bertanggung jawab dan dampaknya terhadap kehidupan kebangsaan dan kenegaraan. Mengidentifikasi hak dan kewajiban warga negara sebagai wujud nasionalisme Nilai-nilai agama dan kesadaran hati nurani manusia sebagai sumber nilai 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila ➢ Hak dan kewajiban warga negara ➢ Manusia Indonesia yang ideal sesuai Pancasila: <p>Religius Humanis Nasionalis Demokratis Adil</p>	Tatap muka dan dialog	<p>Buku Wajib, Bab I , h. 1-3.</p> <p>Buku Anjuran, Kaelan, Bab I, h. 10-14</p> <p>Sumber menyusul (tulisan Gde Prama)</p>

		<p>dalam sikap dan perilaku warganegara yang baik.</p> <p>5. Merumuskan pentingnya Pendidikan Pancasila ditinjau secara historis, yuridis, kultural dan filosofis dengan menekankan pada semangat kebangsaan.</p>	<p>Arti penting ajaran agama, hati nurani dan rasa nasionalisme</p> <p>Tinjauan dari berbagai aspek kontribusi Pendidikan Pancasila dalam pengembangan ilmu</p>		
2 & 3	<p>Mampu memaknai kebenaran ilmiah-filsafati yang terdapat di dalam Pancasila</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan antara pengetahuan, ilmu dan filsafat 2. Mengidentifikasi ciri-ciri berpikir ilmiah-filsafati 3. Menganalisis Pancasila sebagai hasil berpikir secara ilmiah-filsafati 4. Mendeskripsikan Bentuk dan Susunan Pancasila 5. Mensintesa hakikat sila-sila Pancasila sebagai kesatuan sistem 6. Mengevaluasi bentuk dan susunan Pancasila yang bersifat hierarkhis piramidal dan saling mengkualifikasi 	<p>Pancasila sebagai Sistem Filsafat</p>	<p>Tatap muka dan diskusi</p>	<p>Buku Wajib, Bab II, h. 4-7 Bab VI, h.47-54</p> <p>Buku Anjuran, Kaelan, Bab I, h.15-19 Bab III, h. 56-74</p>
4 & 5	<p>Mampu memaknai peristiwa sejarah dan nilai-nilai budaya bangsa sebagai calon pemimpin bangsa yang bertanggung jawab dan visioner.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan periodisasi tahap-tahap perkembangan sejarah Indonesia 2. Membandingkan karakteristik setiap periode sejarah Indonesia untuk mencari kesinambungan sejarah Indonesia 3. Menginterpretasi peristiwa 	<p>Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia</p>	<p>Tatap muka dan Diskusi kelompok dengan tema: <i>Visi Pemimpin Indonesia Masa Depan.</i></p>	<p>Buku Wajib, Bab III, h. 8-22</p> <p>Buku Anjuran, Syafrudin Bahar (editor), h. 22-83</p> <p>Suplemen:</p>

		sejarah dalam setiap periode untuk menemukan nilai-nilai persatuan Indonesia			Salah satu bab dari buku: Indonesia Beyond Soeharto.
6, 7, & 8	Mampu berpikir integral komprehensif tentang persoalan-persoalan hidup berbangsa dan bernegara dipenuhi dengan semangat toleransi dan visioner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan berbagai sistem etika politik dan ideologi-ideologi besar dunia 2. Membandingkan sistem etika Pancasila dengan liberalisme dan komunisme 3. Menganalisis Pancasila sebagai ideologi terbuka 4. Menjelaskan Pancasila sebagai ideologi terbuka merupakan prasyarat terwujudnya Indonesia Baru yang dilandasi semangat toleransi 	Pancasila sebagai sistem etika politik dan ideologi negara	<p>Ceramah dan Dialog</p> <p>Diskusi kelas dengan paper dari 2 kelompok: Perbandingan ideologi Relevansi Pancasila sbg Ideologi Terbuka dan Cita-cita Indonesia Baru</p>	<p>Buku Wajib, Bab VIII, h.63-67</p> <p>Buku Anjuran, Kaelan, Bab IV-V, h. 85-146.</p> <p>Magnis Suseno, h. 112-140.</p>
9	Ujian Sisipan				
10, 11 & 12	Mampu memecahkan persoalan sosial politik kenegaraan dari perspektif yuridis dengan dilandasi nilai-nilai keadilan dan toleransi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi tata urutan peraturan perundangan R.I 2. Mendeskripsikan alasan terjadinya perubahan UUD 1945 setelah reformasi 3. Mengklasifikasikan isi Undang-Undang Dasar 1945 setelah Amandemen 4. Mengidentifikasi berbagai macam lembaga negara sesuai dengan UUD 1945 setelah Amandemen 5. Menganalisis hasil-hasil peraturan perundang-undangan yang berkaitan 	<ul style="list-style-type: none"> ➢ UUD 1945 setelah Amandemen ➢ Peraturan perundangan dalam bidang sosial-politik (UU Sisdiknas, UU Pemilu) ➢ Perda-perda bermasalah 	<p>Ceramah dan dalog</p> <p>Diskusi/Seminar Kecil dan Tugas Kelompok</p> <p>Debat Perda Bermasalah: PKL (Penggusuran) Jilbab bagi PNS</p>	<p>Buku Wajib: Bab IV-V, h. 25-46</p> <p>Buku Anjuran: Kaelan, Bab VI-VII, h. 147-225</p> <p>Heru Santosa, dkk. h. Lampiran.</p> <p>Suplemen: Undang-</p>

		dengan sistem politik (demokrasi) di era reformasi. 6. Memberikan berbagai contoh peraturan perundangan yang bertentangan dengan semangat keadilan dan toleransi.		Kota Injili, dll.	Undang Nomor 12 Th. 2003
13,14, 15	Mampu memecahkan persoalan-persoalan sosial politik dan perkembangan ipteks dengan paradigma Pancasila, khususnya nilai-nilai jujur, toleran, peduli dan bertanggung jawab	1. Mengidentifikasi berbagai persoalan sosial politik dan Ipteks yang terjadi di masyarakat 2. Mengevaluasi berbagai persoalan kehidupan sosial politik dan Iptek 3. Menemukan solusi pemecahan masalah berdasar nilai-nilai Pancasila	Pancasila sebagai paradigma : - Sosial - Politik - Hukum - Ekonomi - Pendidikan - Pers (Media) - Kehidupan beragama - Iptek - Seni budaya - Lingkungan hidup	Bermain peran (<i>role playing</i>) disesuaikan dengan karakteristik prodi ybs.)	Buku Wajib: Bab X, h. 74-81 Buku Anjuran: Kaelan, Bab IX, h. 226 –264 Internet Koran

VI. EVALUASI

No.	Komponen Evaluasi	Bobot (%)
1.	Tugas dan makalah	15 %
2.	Keaktifan dalam pembelajaran	25 %
3.	Ujian Mid Semester	20 %
4.	Ujian Akhir Semester	30 %
5.	Sikap, perilaku dalam kelas	10 %
	Jumlah	100 %

VII. SISTEM PENILAIAN

Tatap Muka	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Penilaian		
					Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1	Mampu mengambil sikap bertanggung jawab sebagai Warga negara yang baik (good citizen) sesuai dengan hatinya	<ol style="list-style-type: none"> Mendeskrripsikan contoh-contoh perbuatan dan perilaku warga negara yang baik Mendeskrripsikan contoh-contoh perbuatan yang tidak bertanggung jawab Mengidentifikasi hak dan kewajiban-an warga Negara Mendeskrripsikan pentingnya Pendidikan Pancasila di PT sebagai upaya menjadi warga negara yang baik 	Landasan dan tujuan Pendidikan Pancasila	<p>Menuliskan berbagai macam contoh perilaku warga negara yang baik.</p> <p>Memberikan argumentasi mengapa perilaku tersebut dinilai baik atau buruk</p> <p>Merumuskan hak dan kewajiban warga Negara dalam berbagai bidang</p> <p>Memberikan respon positif terhadap pentingnya Pendidikan Pancasila di PT</p>	<p>Tugas Kelompok</p> <p>Partisipasi Dalam kelas</p> <p>Partisipasi Dalam kelas</p> <p>Ujian Tengah Semester</p>	<p>Uraian</p> <p>Uraian & Observasi</p> <p>Uraian & Observasi</p> <p>Uraian</p>	<p>Tuliskan 3 contoh perilaku warga negara yang baik dan yang tidak baik beserta argumentasi-nya.</p> <p>Unsur pengamatan: Jawaban spontan Jawaban sistematis (dinilai)</p> <p>Pentingkah perkuliahan Pend. Pancasila bagi prodi Sdr ?</p>

2 & 3	Mampu memaknai kebenaran ilmiah-filsafati yang terdapat di dalam Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan antara pengetahuan, ilmu dan filsafat 2. Mengidentifikasi ciri-ciri berpikir ilmiah-filsafati 3. Menganalisis Pancasila sebagai berpikir secara ilmiah-filsafati 4. Mendeskripsikan Bentuk dan Susunan Pancasila 5. Mensintesis hakikat sila-sila Pancasila sebagai kesatuan sistem 	Pancasila sebagai Sistem Filsafat	<p>Membedakan argumentasi mengenai perbedaan pengetahuan, ilmu dan filsafat</p> <p>Menuliskan ciri-ciri berpikir ilmiah-filsafati</p> <p>Menguraikan Pancasila sebagai hasil dari kajian yang bersifat ilmiah filsafat</p> <p>Menjabarkan kembali kesatuan sistem sila-sila Pancasila</p> <p>Membuat penilaian mengenai susunan logis</p>	<p>Pernyataan lisan dari mahasiswa</p> <p>Ujian Tengah Semester</p> <p>Ujian Tengah Semester</p> <p>Ujian Akhir Semester</p> <p>Ujian Tengah Semester</p>	<p>Uraian</p> <p>Uraian</p> <p>Uraian</p> <p>Uraian</p> <p>Uraian</p>	<p>Bedakan antara pengetahuan dan ilmu !</p> <p>Deskripsikan ciri-ciri ilmiah filsafati yang terdapat di dalam Pancasila</p> <p>Uraikan kesatuan nilai-nilai Pancasila yang bersifat saling meng-kualifikasi</p> <p>Berikan argumentasi mengapa Pancasila bersifat hierarkhis pyramidal !</p> <p>Buatlah abstraksi sila-sila Pancasila yang sistematis dan bernilai universal</p>
-------	--	---	-----------------------------------	---	---	---	---

		6. Mengevaluasi bentuk dan susunan Pancasila yang bersifat hierarkhis piramidal dan saling meng-kualifikasi		Pancasila yang bersifat hierarkhis pyramidal			
4 & 5	Mampu memaknai peristiwa sejarah dan nilai-nilai budaya bangsa untuk menggalang persatuan Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan periodisasi tahap-tahap perkembangan sejarah Indonesia 2. Membandingkan karakteristik setiap periode sejarah Indonesia untuk mencari kesinambungan sejarah 3. Menginterpretasi peristiwa sejarah dalam setiap periode untuk menemukan nilai-nilai persatuan Indonesia 	Pancasila dalam konteks sejarah perjuangan bangsa Indonesia	<p>Menuliskan makna persatuan Indonesia di dalam setiap periode sejarah Indonesia</p> <p>Menuliskan perbandingan implementasi Persatuan Indonesia dalam setiap periode sejarah Indonesia</p>	<p>Ujian Tengah Semester</p> <p>Ujian Akhir Semester</p>	<p>Uraian</p> <p>Uraian</p>	<p>Deskripsikan makna persatuan dalam setiap periode sejarah Indonesia</p> <p>Deskripsikan perbedaan makna persatuan pada masa Sumpah Pemuda, Proklamasi, ORLA, ORBA dan Masa Reformasi.</p>
6 , 7, & 8	Mampu berpikir integral komprehensif	1. Mendeskripsikan berbagai sistem etika	Pancasila sebagai sistem etika	Merumuskan konsep Pancasila	Ujian Akhir Semester	Uraian	Berikan argumentasi bahwa

	tentang persoalan-persoalan hidup berbangsa dan bernegara	politik dan ideologi-ideologi besar dunia 2. Membandingkan sistem etika Pancasila dengan liberalisme dan komunisme 3. Menganalisis Pancasila sebagai ideologi terbuka	politik dan ideologi negara	sebagai ideology Mendiskusikan ciri-ciri ideology liberalisme, komunisme dan Pancasila Menguraikan ciri-ciri ideologi terbuka yang terdapat dalam Pancasila	Tugas Makalah Kelompok dan Partisipasi Diskusi Ujian Akhir Semester		Pancasila adalah ideology terbuka Tema diskusi: • Perbandingan beberapa ideology dunia Berikan argumentasi relevansi Pancasila sebagai ideologi di era global
9	Ujian Sisipan						
10, 11 12 & 13	Mampu memecahkan persoalan sosial politik dan perkembangan ipteks dari perspektif yuridis	1. Mengidentifikasi tata urutan peraturan perundangan R.I 2. Mensintesis isi Undang-Undang Dasar 1945 setelah Amandemen 3. Mengidentifikasi berbagai macam lembaga negara	Pancasila dalam konteks Ketatanegaraan R.I (UUD 1945 setelah Amandemen dan peraturan perundangan dalam bidang politik)	Menuliskan tata urutan peraturan perundangan R.I Membuat rangkuman isi UUD 1945 setelah Amandemen Mendiskusikan fungsi lembaga tinggi negara	Ujian Akhir Semester Tugas Mandiri Tugas Makalah dan Diskusi Kelompok	Uraian Laporan Evaluasi Pelaksanaan Diskusi	Buatlah skema tata urutan perundangan R.I menurut Tap No. III/MPR/2000 Rangkuman per bab Tema Diskusi Fungsi lembaga tinggi Negara menurut UUD 1945. Tema Diskusi:

		sesuai dengan UUD 1945 setelah Amandemen					UU Pemilu dan Demokrasi Indonesia
		Menganalisis hasil-hasil peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan sistem politik (demokrasi) di era reformasi.		Mendiskusikan isi Undang-Undang Pemilu sebagai implementasi demokrasi Indonesia		Evaluasi Pelaksanaan Diskusi	
14,15	Mampu memecahkan persoalan-persoalan sosial politik dan perkembangan ipteks dengan paradigma Pancasila	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi berbagai persoalan bidang sosial politik dan ipteks 2. Mengaplikasikan paradigma Pancasila dalam berbagai bidang kehidupan 3. Mengevaluasi persoalan bidang sosial politik untuk proyeksi Indonesia Baru 	Pancasila sebagai paradigma kehidupan dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara	Mendiskusikan masalah ekonomi, pendidikan, iptek, seni dan budaya ditinjau dari paradigma Pancasila	Tugas makalah dan Diskusi Kelompok	Evaluasi Pelaksanaan Diskusi	Tema Diskusi: <i>Ekonomi Kerakyatan</i> <i>Kapitalisme Pendidikan</i> <i>Ipteks dan Nilai-nilai Humanisme</i> <i>Pornografi dan Pornoaksi</i>
16		4. Memposisikan diri sebagai warga negara yang baik		Menulis hasil refleksi pribadi untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan ber-	Tugas Mandiri Dalam waktu satu minggu	Laporan	Buatlah refleksi pribadi untuk berpartisipasi aktif sebagai warga negara yang baik

				bangsa bernegara Indonesia			
--	--	--	--	----------------------------------	--	--	--

***) Yang dicetak tebal adalah nilai-nilai yang diintegrasikan.**

6, 7, & 8	Mampu berpikir integral komprehensif tentang persoalan-persoalan hidup berbangsa dan bernegara dipenuhi dengan semangat toleransi dan visioner (Bu Andri)	<p>5. Mendeskripsikan berbagai sistem etika politik dan ideologi-ideologi besar dunia</p> <p>6. Membandingkan sistem etika Pancasila dengan liberalisme dan komunisme</p> <p>7. Menganalisis Pancasila sebagai ideologi terbuka</p> <p>8. Menjelaskan Pancasila sebagai ideologi terbuka yang visioner merupakan prasyarat terwujudnya Indonesia Baru yang dilandasi semangat toleransi</p>	Pancasila sebagai sistem etika politik dan ideologi negara	<p>Ceramah dan Dialog</p> <p>Diskusi kelas dengan paper dari 2 kelompok: Perbandingan ideologi Relevansi Pancasila sbg Ideologi Terbuka dan Cita-cita Indonesia Baru</p>	<p>Buku Wajib, Bab VIII, h.63-67</p> <p>Buku Anjuran, Kaelan, Bab IV-V, h. 85-146.</p> <p>Magnis Suseno, h. 112-140.</p>
--------------	--	---	--	--	--